Rancangan Tindakan Untuk Aksi Nyata

Judul Modul : 1.1.a.9 Koneksi Antar Materi - Kesimpulan dan Refleksi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Nama Peserta : Rirry Asril Putery, M.Pd / SMPN 2 Cibitung

Latar Belakang

Kegiatan belajar oleh sebagian anak masih dianggap rumit dan kurang menyenangkan, nampak dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan juga terlihat dari kurang antusiasnya dalam mengumpulkan tugas. kegiatan pembelajaran masih kurang memfasilitasi kebutuhan seluruh peserta didik sehingga peserta didik masih sulit menangkap tujuan pembelajaran sesungguhnya nampak dari masih rendahnya hasil belajar. Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar. Paradigma Belajar masih tentang kewajiban/menuntut bukan kebutuhan anak/menuntun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan

Menciptakan peserta didik yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi active learner dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai gaya belajar peserta didik sehingga belajar menjadi suatu yang membahagiakan sesuai kebutuhan mereka untuk mengaktualisasikan diri dan peserta didik mendapatkan kecakapan hidup serta penguatan karakter dalam prosesnya.

Tolok Ukur

Umpan balik dari peserta didik (presentase kehadiran siswa, presentase pengumpulan tugas), hasil karya/ proyek yang maksimal, hasil belajar siswa yang optimal, karakter baik seperti senyuman dan partisipasi aktif pada pembelajaran (daring- synchronous), mental yang percaya diri dan mandiri, terutama umpan balik dari orang tua yang melihat perubahan dalam diri individu anak-anaknya sebagai peserta didik atau pembelajar.

Linimasa tindakan yang akan dilakukan

Minggu ke 1:

- Pengumpulkan diagnosa awal kognitif dan non kognitif dari peserta didik, mengelompokan mereka sesuai dengan latar belakang minat, bakat dan pola belajar siswa sesuai dominasi kemampuan visual, audio, kinestetik ataupun audiovisual. (Pemberian angket belajar menggunakan gform).
- Perencanakan pembelajaran berbasis peserta didik, kegiatan belajar sampai kepada perangkat assessment, membuat bahan, media pembelajaran sesuai dengan kelompok pola belajar peserta didik.

Minggu ke 2:

- Pelaksanakan kegiatan pembelajaran berorientasi pada peserta didik (praktik di kelas secara daring, synchronous dan asynchronous).
- Pelaksanaan Teknik pembelajaran bermakna dan terampil dengan metode project based learning.

Minggu ke 3:

- Penyelesaikan proyek, pelaksanaan fasilitasi dan monitoring.

Minggu ke 4:

 Publikasi karya, Pelaksanaan penilaian/Assesment, penyebaran angket belajar pasca belajar.

Dukungan yang dibutuhkan

Alat, bahan, Media pembelajaran: Akses internent, Kolaborasi dengan orang tua siswa, Aplikasi edukasi (gmeet, GCR, medsos dll), Media belajar (laptop, handphone/smartphone atau kamera dll), Kuota yang cukup untuk virtual meet, Literasi digital, Jelajah wawasan Nusantara digital.